



IMPLEMENTASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI KOPERASI

JASA KEUANGAN SYARIAH BMT BAHTERA PEKALONGAN

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada STAIN Pekalongan
Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
di Bidang Perbankan Syariah**



ASAL BUKU INI :	<i>PENULIS</i>
PENERBIT/MARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	<i>22 April 2014</i>
NO. KLASIFIKASI :	
NO. INDUK :	<i>009112</i>

Oleh :
ROHMAN DWIANTO
NIM: 2012110064

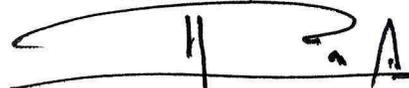
**PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

DEKLARASI

Dengan ini saya, Rohman Dwi Anto menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul ***IMPLEMENTASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BMT BAHTERA PEKALONGAN*** ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Semua informasi yang di muat dalam tugas akhir ini yang berasal dari penulis baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Pekalongan, Nopember 2013

Deklarator,



Rohman Dwi Anto

Dr. Makrum, M.Ag

Dewi Puspitasari, M.Pd

Jl. Banowati No.5
Perum Panjang Indah
Pekalongan

Jl. Pisma Griya Blok. K
Perum Pisma Griya
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
An. Sdr. Rohman Dwi Anto

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Syariah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah tugas akhir saudara :

Nama : **Rohman Dwi Anto**
NIM : **2012110064**
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB
SOSIAL DI KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
BMT BAHTERA PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon supaya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

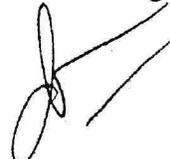
Pembimbing I



Dr. Makrum, M.Ag

NIP. 19650621 499203 1 002

Pembimbing II



Dewi Puspitasari, M.Pd

NIP. 19790221 20071 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail: stainpk1@telkomnet_stainpk1@hotmail.com_

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Tugas Akhir Saudara :

Nama : **Rohman Dwi Anto**
NIM : **2012110064**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB
SOSIAL DI KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
BMT BAHTERA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 23 Oktober 2013 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Ahli Madya (A.Md) di bidang Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Hj. Rinda Asyuti, M.Si
NIP. 19771206 200501 2 002

Mansyur Chadi Mursid, M.M
NIP. 19820527 20110 1 005

Pekalongan, Nopember 2013
Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19711015 199803 1 005

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

*"Berani hidup, tak takut mati, Takut mati, jangan hidup, Takut hidup, mati saja,
HIDUP SEKALI, HIDUPLAH YANG BERARTI "* (KH. Imam Zarkasyi)

"Kerja keras, Kerja cerdas, Kerja tuntas, Kerja ihklas " (Sarjito)

*"Mungkin hasil yang paling berharga dari pendidikan ialah kemampuan kita untuk
mengerjakan hal-hal yang harus kita kerjakan, tidak peduli pekerjaan itu kita sukai atau
tidak." (Thomas Henry Huxley)*

PERSEMBAHAN

*Dengan rasa syukur yang mendalam Tugas Akhir ini ini penulis persembahkan untuk semua
pihak khususnya, ayahanda Sriyanto, ibunda tercinta Srihartini serta saudara-saudaraku
(Joko supriyanto dan Rokhim tri anto) yang selalu mendoakanku dan memberi semangat;
Keluarga besarku penyemangat sejatiku; Sahabat-sahabat terbuikkku yang selalu memberi
dukungan; Almamater; Teman-teman satu angkatan yang hebat-hebat dalam berbagai hal
hehehe,,,,; dan pada pembaca yang budiman..*

ABSTRAK

NAMA : ROHMAN DWI ANTO
NIM : 2012110064
JUDUL TA : IMPLEMENTASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BMT BAHTERA
PEKALONGAN

Key Word: Tanggung jawab sosial perusahaan, BMT, Zakat

Eksistensi lembaga keuangan tidak hanya diukur oleh performa keuangan, peningkatan keuntungan saja akan tetapi juga performa kepedulian sosial perusahaan (*social responsibility*). Selain itu peran dan manfaat kepedulian sosial perusahaan adalah untuk memecahkan persepsi negatif masyarakat umum, serta mensosialisasikan kebijakan dan program yang pada akhirnya diharapkan akan membentuk opini publik yang baik sebagai investasi jangka panjang perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan berkontribusi kepada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerjasama dengan keluarga, komunitas lokal, masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Permasalahan yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program tanggung jawan sosial yang dilakukan KJKS BMT Bahtera Pekalongan, bagaimana sistem, pola dan bentuk, serta bagaimana efektivitas dari penerapan program tanggung jawan sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dalam penelitian ini berupa data primer yang di peroleh dari hasil wawancara dengan pihak terkait, yaitu kepala bagian Baitul Maal selaku divisi sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi, sumber tertulis dan data-data yang diperoleh dari KJKS BMT Bahtera Pekalongan. Teknik analisis data menggunakan metode interaktif dengan menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi (pemilihan data), penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian tugas akhir ini menunjukkan bahwa implementasi tanggung jawan sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan adalah dengan strategi sentralistik, memiliki pola dan bentuk yang bervariasi. Pola dan bentuk tersebut merentang dari yang bersifat donasi atau bantuan langsung, kemitraan, pola *social event*, pola penumbuhan dan pengembangan wirausaha baru dan pola produksi bersih (*Cleaner Production*). Efektivitas pola yang telah dilaksanakan sudah cukup efektif baik, dalam penggalian dana maupun hubungan dengan para muzaki lancar, kedepan perlu ada perubahan pola kerja yang terstruktur sehingga tercapai pola kerja yang lebih kondusif

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Implementasi Program tanggung jawab sosial di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Bahtera Pekalongan". Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan kelulusan pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru yang terbaik bagi penulis. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Syariah.
3. Bapak Ahmad Syukron, M.El. selaku Kepala Prodi DIII Perbankan Syariah
4. Bapak Dr. Makrum, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir atas kesabaran dalam membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis.
5. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh ketulusan hati.
6. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M.Si selaku Dosen Penguji Munaqasah Tugas Akhir.
7. Bapak Mansur Chadi Mursid, M.M selaku Dosen Penguji Munaqasah Tugas Akhir.
8. Para dosen Syariah STAIN Pekalongan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmunya kepada penulis semasa kuliah.
9. Staf karyawan perpustakaan STAIN Pekalongan, yang telah berbaik hati memberi referensi kepada penulis.
10. Bapak M. Munasir selaku Kepala Bagian Baitul Maal KJKS BMT Bahtera Pekalongan yang telah memberikan informasi sebagai bahan pembuatan Tugas Akhir ini.

11. Kedua orang tua yang sangat berjasa dalam hidup saya, yang selalu memberikan dukungan dan tiada henti-hentinya mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi.
12. Kakak dan Adik penulis yang telah memberikan dukungan mental dalam penulisan Tugas Akhir ini.
13. Seluruh teman-teman DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi.
14. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat banyak membantu sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut tidak menutup diri terhadap segala saran dan kritik serta masukan yang bersifat konstruktif bagi diri penulis.

Akhir kata semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Batang, Nopember 2013



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	10
C. Penegasan Istilah.....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Telaah Pustaka.....	13
F. Kerangka Berfikir.....	18
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II TINJAUAN UMUM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	
A. Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	26
B. Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	28
C. Tujuan dan Arti Penting Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.	30
D. Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan...	33

BAB III	GAMBARAN UMUM KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN	
	E. Sejarah Berdirinya KJKS BMT Behtera Pekalongan	36
	A. Visi dan Misi KJKS BMT Behtera Pekalongan	38
	B. Struktur Organisasi KJKS BMT Behtera Pekalongan	40
	C. Produk-Produk KJKS BMT Behtera Pekalongan.....	43
	D. Tanggung Jawab Sosial Pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan...	51
BAB IV	IMPLEMENTASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BMT BAHTERA PEKALONGAN	
	A. Program Tanggung Jawab Sosial pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan	54
	B. Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan	58
	C. Efektivitas Penerapan Tanggung Jawab Sosial pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan	66
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	71
	B. Saran.....	73
	DAFTAR PUSTAKA.....	75
	DAFTAR PERTANYAAN	77
	RIWAYAT HIDUP	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini peran lembaga keuangan sangat besar dalam penciptaan, pengembangan dan pertumbuhan dunia usaha masyarakat ke arah industri yang lebih maju. Kegiatan memproduksi barang atau jasa dengan skala besar tentu harus diimbangi dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal yang besar pula dan hal ini tidak akan terpenuhi tanpa adanya campur tangan dari lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan tumpuan para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modal melalui mekanisme kredit serta pembiayaan dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme *saving*. Dengan demikian lembaga keuangan memainkan peranan yang sangat besar dalam mendistribusikan sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat luas.

Sebagai institusi bisnis, lembaga keuangan tidak lepas dari motif laba. Operasional institusi senantiasa berusaha mencapai tingkat efisiensi maksimum sehingga pertumbuhan organisasi dan modalnya dapat mencapai tingkat yang lebih baik. Hal ini mutlak dilakukan karena lembaga keuangan harus memperhatikan kepentingan para nasabah dan masyarakat.¹ Keberlangsungan eksistensi lembaga keuangan tidak hanya diukur oleh performa keuangan, peningkatan keuntungan saja akan tetapi juga performa

¹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta : UII Pres, 2004), hlm.51.

internal (etika dan *Good Corporate Governance* [GCG]) dan performa kepedulian sosial perusahaan.²

Kasus PT. Freeport dengan masyarakat suku di Papua merupakan kasus berskala nasional dan bahkan internasional yang menyerap perhatian publik secara luas. Eksistensi PT. Freeport meskipun banyak memberikan kontribusi negara, namun kenyataan pada tatanan *grass root* menimbulkan banyak masalah. Daerah Amungse yang dikramatkan suku Amungse setempat malah dijadikan pusat pertambangan dan dieksploitasi sehingga mengganggu dan merampas kemerdekaan beragama suku Amungse.³ Kasus di atas menunjukkan bahwa nilai sebuah perusahaan atau lembaga keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan sebagai tanggung jawab kepada *shareholder* (pemilik saham) sebagai mana konsep manajemen keuangan pada umumnya, akan tetapi juga koeksistensi kepedulian kepada *stakeholder* dari perusahaan seperti karyawan, masyarakat dan lingkungan, merupakan sebuah keharusan yang mesti dijalankan oleh perusahaan, termasuk lembaga keuangan. Dengan demikian penerapan etika dan tanggung jawab lembaga keuangan terhadap lingkungan sosial maupun lingkungan hidup disekitar perusahaan, tentunya harus didukung oleh tanggung jawab sosial perusahaan yang memadai baik dari kualitas maupun kuantitasnya.⁴

² Hj. Rinda Asytuti, *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dalam Bisnis dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Pemerintah*, hlm.1 (24 Mei 2012). <http://www.stain-pekalongan.ac.id/en/artikel/176-penerapan-gcg-dalam-bisnis.html> di akses 01 Oktober 2012 pukul 23.45

³ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), hlm. 2

⁴ Hj. Rinda Asytuti, *Op.cit.* hlm.5

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk nyata kalangan dunia usaha terhadap lingkungan di sekitarnya. Berbagai sektor dibidik dalam kegiatan ini, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan bahkan sosial budaya. Saat ini konsep dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan makin berkembang di Indonesia. Hanya saja pemahaman kalangan dunia usaha tentang konsep tanggung jawab sosial perusahaan masih beragam. Namun yang terpenting, agar masyarakat bisa merasakan hasil yang maksimal dari kegiatan tersebut, maka kegiatan itu harus berkelanjutan (*sustainable*). Sayangnya, banyak perusahaan yang kini memahami tanggung jawab sosial perusahaan hanya sekedar kegiatan yang bersifat insidental, seperti pemberian bantuan untuk korban bencana, sumbangan atau bentuk-bentuk *charity* atau *filantropi* lainnya.⁵

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan muncul sebagai akibat karakter perusahaan yang mencari keuntungan tanpa memperdulikan kesejahteraan karyawan, masyarakat dan lingkungan. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang disahkan 20 Juli 2007 menandai babak baru pengaturan tanggung jawab sosial di negeri ini. Selain itu, pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan bagian dari *good corporate governance* (GCG), yakni *fairness*, transparan, akuntabilitas, dan responsibilitas, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungan fisik dan sosial yang mestinya didorong melalui pendekatan etika pelaku ekonomi. Oleh

⁵ Jurnal Penelitian, Mutammam, dkk, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pendidikan : Study Tentang Partisipasi Pengusaha Batik di Kota Pekalongan dalam Penanganan Pendidikan Anak Tidak Mampu,(Pekalongan 2007). hlm. 246.

karena itu, di dalam praktik penerapan tanggung jawab sosial selalu disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan kebutuhan masyarakat.⁶

Perkembangan lembaga keuangan Syari'ah di Indonesia dari tahun ketahun terus menunjukkan perkembangan yang sangat menggembirakan. Salah satu wujud dari pesatnya lembaga keuangan Syari'ah adalah dengan berdirinya bank syari'ah dan lembaga keuangan Syari'ah/BMT/BPRS dll.⁷

Khusus mengenai BMT, menurut data yang ada, saat ini telah berdiri kurang lebih 360 BMT di seluruh Jawa Tengah yang mana di antaranya adalah merupakan Anggota Puskopsyah BMT Jateng. Dari 360 BMT yang terdaftar menjadi anggota resmi Asosiasi BMT Jateng, 120 BMT adalah merupakan Anggota Puskopsyah BMT Jateng,⁸ khususnya juga anggota yang berada di wilayah Pekalongan. BMT merupakan lembaga keuangan mikro syariah menumbuhkembangkan usaha mikro dalam membela kepentingan kaum fakir miskin, tumbuh atas pemikiran, prakasa dan modal dasar dari para tokoh-tokoh cendikiawan, pengusaha, ulama dan tokoh masyarakat setempat. Berlandas pada sistem ekonomi Islam serta mengusung misi keadilan. BMT bukan hanya sekedar lembaga keuangan yang berorientasi bisnis semata, tetapi juga sosial yang berarti BMT adalah lembaga yang kekayaannya terdistribusikan secara merata dan adil. Baitul Mal wa Tamwil (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu

⁶ Harian Pikiran Rakyat, Rabu 4 Maret 2009, dalam: <http://www.ahmadheryawan.com/opini-media/ekonomi-bisnis/2261-kemitraan-dunia-usaha-melalui-program-csr.html>. di akses 13 April 2013 pukul 14.30

⁷ Manajemen, 01 November 2012 02:25, <http://bmtbahtera.com/profil/manajemen.html> di akses Rabu 15 Mei 2013 pukul 13.55

⁸ Daftar BMT Anggota dan Calon Anggota PUSKOPSYAH BMT JATENG, 2012, dalam <http://www.puskopsyahbmtjateng.com/2012/02/daftar-bmt-anggota-dan-calon-anggota.html> di akses rabu 15 Mei 2013 pukul 13.51 WIB.

Baitul Maal dan Baitut Tamwil. Baitul Maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infak dan shodaqoh. Sedangkan Baitul Tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial.⁹

Peran sosial BMT akan terlihat pada definisi Baitul Maal yaitu lembaga yang kegiatannya menerima dan menyalurkan dana sosial, seperti zakat, infak, shodaqoh (ZIS). Sedangkan peran bisnis BMT akan terlihat pada definisi Baitul Tamwil yaitu lembaga yang kegiatannya mengembangkan usaha-usaha produktif dan sebagai sarana investasi dalam meningkatkan kualitas usaha ekonomi pengusaha kecil bawah dan mikro dengan mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan usaha ekonomi.¹⁰

Perkembangan lembaga keuangan seperti BMT, beberapa tahun belakangan ini sedang berkembang tentang pertanggungjawaban sosial perusahaan. Tanggung jawaban sosial perusahaan merupakan komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi lingkungan akibat dampak kegiatan usahanya terhadap pihak-pihak berkepentingan terutama masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaannya seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya. Kompleksitas permasalahan sosial (*social problems*) yang semakin rumit dalam dekade terakhir dan implementasi *desentralisasi* telah menempatkan tanggung jawab sosial sebagai suatu konsep yang diharapkan

⁹ Islamic Economy, Pengertian BMT, 19 Juli 2010, dalam <http://isa7695.wordpress.com/2010/07/19/pengertian-bmt.html> di akses Kamis 15 Mei 2013 pukul 14.01 WIB

¹⁰ Muhammad Ridwan, *Op.cit*, hlm.126

mampu memberikan alternatif terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat miskin,¹¹ sekaligus memecahkan permasalahan sosial (*social problem*) yang ada.

Bercermin dari pengertian dan operasional BMT dalam pengembangan dan pemberdayaan umat, hal ini terkait dengan program tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh KJKS BMT Bahtera Pekalongan. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa KJKS BMT Bahtera dalam menjalankan bisnisnya tidak hanya mengejar profitabilitas saja. Dengan badan hukum koperasi yang berfungsi dan berperan membangun kemampuan ekonomi para anggota khususnya, dan masyarakat pada umumnya.¹² Tujuannya tidak lain untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, untuk mewujudkan masyarakat madani yang damai, sejahtera dan berkeadilan.¹³ Hal beberapa prestasi yang telah diraih oleh KJKS BMT Bahtera Pekalongan. KJKS BMT BAHTERA Pekalongan telah mendapat kepercayaan untuk menyalurkan bantuan pinjaman kepada anggota /calon cnggota/nasabah dalam bentuk, antara lain

1. Penyaluran pinjaman KKPA dari Bank BMI cabang Semarang sebesar Rp.150.000.000,- dan telah lunas pada 18 Juni 2001.
2. Penyaluran pinjaman KAKOP dari Bank BPD Jawa Tengah cabang Pekalongan sebesar Rp.200.000.000,- dan telah lunas pada 20 Mei 2002.
3. Mendapat kepercayaan dari Kanwil Koperasi & UKM Jateng untuk mengelola dana pinjaman APBD I sebesar Rp. 120.000.000,- telah lunas tahun 2007.

¹¹ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*. (Jakarta : Sinar Grafika, 2011) hlm.1

¹² Profile KJKS BMT Bahtera Pekalongan Tahun 2010. hlm. 1.

¹³ Ibid

4. Mendapat pinjaman dari Induk Koperasi Simpan Pinjam IKSP sebesar Rp.200.000.000,- telah lunas.
5. Mendapat pinjaman dari PNM BMT untuk penambahan modal usaha bagi nasabah, sebesar Rp. 150.000.000,- telah lunas.
6. Mendapat pinjaman Surat Utang Koperasi (SUK) kerjasama kementerian Koperasi dan Kantor Pos Indonesia sebesar Rp.500.000.000,- telah lunas tahun 2010.
7. Mendapat pinjaman dari BMI Cab. Pekalongan untuk disalurkan kepada anggota terakhir tahun 2011.¹⁴

Sebagai lembaga ekonomi syariah, KJKS BMT Bahtera tidak hanya bergerak pada pengembangan profitabilitas, namun juga bergerak dalam bidang sosial sejak awal berdiri tanggal 1 Oktober 1995. Dengan demikian berarti KJKS BMT Bahtera Pekalongan telah beroperasi dengan dua jendela yang berbeda (Baitul Tamwil dan Baitul Maal). Eksistensi Baitul Maal Bahtera di akui sejak mendapat legalisasi (rekomendasi) dari walikota Pekalongan nomor : 451.1/02711 tertanggal 29 Desember 2004 dan telah resmi sebagai Mitra Pengelola Zakat (MPZ) Dompot Dhuafa (DD) dengan SK Direktur LAZ Dompot Dhuafa nomor : 880/ DD/ SK-Direktur/IX/2012 tertanggal 12 September 2012.¹⁵

Sumber dana Baitul Maal Bahtera berdasar laporan keuangan Baitul Maal Bahtera, berasal dari sebagian profit perusahaan yang diwujudkan sebagai zakat perusahaan, donasi zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan donasi

¹⁴ Manajemen, 01 November 2012 02:25, <http://bmtbahtera.com/profil/manajemen.html> di akses Rabu 15 Mei 2013 pukul 13.55

¹⁵ Baitul Maal Bahtera Pekalongan tahun 2013

lainya dari karyawan maupun dari nasabah. Berdasar laporan keuangannya, tercatat per Desember 2012 adalah penerimaan meliputi, perolehan zakat Rp. 58.121.098.00,04, perolehan infaq Rp. 18.644.801,09, hibah (Tamwil dan Anggota) Rp. 146.990.000,00 dan perolehan lain-lain (MPU) Rp. 4.860.400, sehingga tercatat saldo Rp. 228.616.229,13.¹⁶

KJKS BMT Bahtera Pekalongan melakukan kegiatan sosialnya melalui jendela Baitul Maal, diterapkan dengan berbagai program maupun kebijakan dalam pola dan bentuk, baik berupa program yang bersifat *charity*, pemberdayaan maupun kemitraan serta adanya kebijakan-kebijakan tertentu sebagai bahan pertimbangan penentuan suatu keputusan perusahaan. Diantara program yang bersifat *charity* adalah pemberian beasiswa bagi pelajar yang tidak mampu, pada saat ini jumlah anak sekolah yang telah mendapat bantuan dari Baitul Maal Bahtera sebanyak 300 Siswa (SD, SLTP & SLTA dan Perguruan Tinggi) dengan total bantuan beasiswa mencapai Rp 3.000.000,00 perbulan.¹⁷ Program unggulan Baitul Maal dalam pemberdayaan umat yakni pinjaman lunak bagi masyarakat yang membutuhkan modal usaha, terutama jenis usaha yang bersifat sosial kemanusiaan dan mereka (calon mustahik zakat) mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usahanya. Sedangkan program kemitraan, meliputi kemitraan dengan lembaga pendidikan terkait penerimaan anak didik yang sedang menjalani praktik kerja lapangan dan kemitraan dengan lembaga lain terkait penerimaan, pengelolaan dan pemberdayaan ZIS.

¹⁶ Data laporan posisi keuangan Baitul Maal Bahtera Pekalongan per Desember 2012

¹⁷ Profil KJKS BMT Bahtera Tahun 2010

Dalam hal ini penulis ingin meneliti lebih jauh terkait implementasi program tanggung jawab sosial serta efektivitasnya, penulis mengambil riset di KJKS BMT Bahtera Pekalongan, karena KJKS BMT Bahtera Pekalongan merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang cukup besar dibanding dengan lembaga keuangan lain setingkat (BMT) di Pekalongan, KJKS BMT Bahtera juga dipercaya menjadi ketua pengurus forum Baitul maal se-eks karisidenan pekalongan yang tersebar dari ujung timur kabupaten Batang sampai ujung barat kabupaten Brebes.¹⁸ Pada akhir Desember 2011 data di lapangan tercatat, total asset sebesar Rp. 401,70 milyar, dana likuiditas Rp. 36,76 milyar dan pembiayaan Rp. 28,49 milyar. KJKS BMT Bahtera Pekalongan dalam operasionalnya juga mengelola dana yang bersifat nirlaba (sosial) dan sedang menjalankan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial lingkungan.

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana implementasi program tanggung jawab sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan dan efektivitas dari kegiatan tersebut, maka penulis mengambil judul **“Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan”**

¹⁸ Buletin Perekat Ummat Nida'ul Ummah edisi milad XVII KJKS BMT Bahtera Pekalongan, hlm. 7



B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Dalam manajemen tanggung jawab sosial perusahaan, pertama dibutuhkan perencanaan (perumusan) yang jelas, baik strategi, sasaran, penelitian pemangku kepentingan maupun anggaran yang dibutuhkan.¹⁹ Kedua adalah tahap implementasi tanggung jawab sosial yang merupakan tahap aplikasi program tanggung jawab sosial sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, pada tahap ini sangat membutuhkan iklim organisasi yang saling percaya dan kondusif sehingga akan memunculkan motivasi dan komitmen dari karyawan pelaksana.²⁰ Tahap akhir dalam manajemen tanggung jawab sosial perusahaan adalah evaluasi, dimana suatu program membutuhkan pemantauan dan evaluasi dalam rangka perbaikan di masa depan.²¹ Dari beberapa tahap di atas penulis membatasi diri hanya pada tahap implementasi program tanggung jawab sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

2. Perumusan Masalah

Dari uraian-uraian di atas dapat diambil rumusan masalah yang perlu diteliti dan dianalisis sehingga lebih jelas yaitu: Bagaimana implementasi program tanggung jawab sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan ?

¹⁹ Nor Hadi, *Op.cit*, hlm. 123

²⁰ Ibid, hlm. 142

²¹ Ibid, hlm. 147

C. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Merupakan kata serapan bahasa asing, dalam bahasa Indonesia artinya pelaksanaan atau penerapan.²²

2. Tanggung jawab sosial

Tanggung jawab sosial artinya suatu tindakan atau konsep yang di jadikan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada.²³

3. Baitul Maal wa Tamwil (BMT)

BMT adalah konsep industri perbankan yang menekankan adanya konsentrasi usaha perbankan yang tidak hanya mengelola unit bisnis saja, namun mengelola unit sosial yang memiliki fungsi *intermediary* unit antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana.²⁴

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program tanggung jawab sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan, sehingga akan diketahui sistem, pola dan bentuk serta efektivitas program tanggung jawab sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

²² JS. Badudu, Kamus Kata-Kata Serapan Bahasa Asing dalam Bahasa Indonesia,(Jakarta: Media Nusantara,2003), hlm.23.

²³ Ibid, hlm.66

²⁴ Muhammad Ridwan, *Op.cit*, hlm. 126

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis :

- 1) Untuk memberikan gambaran tentang implementasi program tanggung jawab sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.
- 2) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat secara umum tentang tanggung jawab sosial.
- 3) Dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan penelitian berikutnya bagi masyarakat dan mahasiswa yang akan meneliti mengenai tanggung jawab sosial.

b. Secara praktis :

- 1) Untuk menambah informasi serta sebagai bahan masukan bagi para pelaku tanggung jawab sosial dan masyarakat umum terkait tanggung jawab sosial.
- 2) Hasil penelitian dapat menjadi referensi dalam pemecahan atas permasalahan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dari sudut teori.

E. Telaah Pustaka

1) Penelitian sebelumnya

Dalam penelitian ini penulis banyak mengumpulkan referensi yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti seperti hasil penelitian terdahulu. Fungsinya adalah pembandingan antara hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini agar tidak terjadi pengulangan atau duplikasi penelitian yang sudah pernah dilakukan guna menghasilkan sebuah karya ilmiah yang lebih orisinal dan valid. Penulis menganalisis dari berbagai sumber-sumber tersebut antara lain sebagai berikut

Menurut Syukron Amin dalam tugas akhirnya yang berjudul “Persepsi dan *preperence* nasabah terhadap BMT SMNU Pekalongan pada BMT SMNU Pekalongan” dikatakan bahwa BMT SMNU Pekalongan melakukan usaha CSR dengan cara memberikan kontribusi kepada NU sebesar 10% dari laba bersih atau 40% dari pendapatan kotor BMT SMNU Pekalongan yang dimaksudkan untuk membantu atau menunjang kegiatan warga nahdiyin yang disalurkan melalui lembaga Nahdatul Ulama Pekalongan.²⁵

Sedangkan menurut Wahyuni dalam tugas akhirnya yang berjudul “Pemberdayaan UKM Melalui Pembiayaan Murabahah Di KJKS BMT Bahtera Pekalongan”, disebutkan bahwa KJKS BMT Bahtera melakukan usaha CSR dengan cara memberikan bantuan Alqordhul hasan yakni dengan memberikan pinjaman lunak yang diberikan atas dasar kewajiban

²⁵ Syukron Amin, Persepsi dan *Preperence* Nasabah Terhadap BMT SMNU Pekalongan pada BMT SMNU Pekalongan, Tugas Akhir Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Pekalongan, 2008.

sosial semata, di mana peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman Al-qordhul hasan di KJKS BMT Bahtera yang didapat dari zakat, infak dan shodaqoh (ZIS) karyawan, nasabah dan lembaga serta donatur dan para dermawan.²⁶

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Imronah di BMT Al-Amin Kedungwuni disimpulkan pemilikan kekayaan abadi harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara melakukan kegiatan CSR yaitu dengan prinsip-prinsip CSR yang meliputi prinsip *Charity* dan prinsip *stewardship* yakni dengan suatu konsep masyarakat yang lebih kaya seharusnya menolong anggota masyarakat yang kurang bernasib baik. Suatu konsep yang di ambil dari ajaran yang menghendaki individu yang kaya, menganggap diri mereka sebagai pemegang amanah terhadap harta benda mereka untuk kebajikan seluruh masyarakat.²⁷

Dalam buku yang ditulis oleh Sadono Sukirno, dikatakan bahwa berdasarkan penelitian Kotler dan Lee (2006), partisipasi perusahaan dalam berbagai bentuk CSR dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan antara lain yakni meningkatkan penjualan dan *market share*, memperkuat *brand positioning*, meningkatkan *image* dan pengaruh

²⁶ Wahyuni, Pemberdayaan UKM Melalui Pembiayaan Murabahah Di KJKS BMT Bahtera Pekalongan, Tugas Akhir Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Pekalongan, 2009.

²⁷ Imronah, Penerapan Prinsip Syariah Pada Produk Penghimpun Dana Di BMT Al-Amin Kedungwuni, Tugas Akhir Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Pekalongan, 2008.

perusahaan, meningkatkan kemampuan untuk menarik hati, memotivasi, dan meningkatkan hasrat bagi investor untuk berinvestasi.²⁸

Selain itu dalam tugas akhir yang disusun oleh Dwi Afri Setiana di KJKS BMT Bahtera Pekalongan yang berjudul sistem manajemen *Corporate Sosial Responsibility* pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan, disimpulkan bahwa manajemen CSR, sumber dana CSR di peroleh dari para donatur tetap, muzakki, nasabah, dan karyawan dengan penggalangan dana ZIS, digulirkan dalam berbagai bidang dan adanya pencapaian target dalam penerimaan dan penyaluran dana CSR.²⁹

Tinjauan tentang tanggung jawab sosial meliputi pola dan bentuk penerapan, serta efektivitas progam tanggung jawab sosial akan dibahas lebih lanjut dan lebih mendalam dalam tugas akhir ini.

2) Kerangka Teori

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat berupa serangkaian kegiatan *social event* yang berkaitan dengan berbagai upaya tanggung jawab sosial korporasi kepada masyarakat dan lingkungan. Kegiatan ini didukung penuh oleh Kementrian Negara Bidang Kesejahteraan Rakyat RI dan departemen terkait, penyeberluasan informasi mengenai prestasi dan kinerja perusahaan terhadap masyarakat di Indonesia dalam bidang tanggung jawab sosial.

²⁸ Sadono Sukirno, dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Kencana, 2006) hlm.325.

²⁹ Dwi Afri Setiana, Sistem Manajemen *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan, Tugas Akhir Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, 2010

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial diharapkan mampu memberdayakan masyarakat ke arah yang lebih baik. Selain memberdayakan masyarakat, dari sisi perusahaan jelas agar operasional berjalan lancar tanpa gangguan. Jika hubungan antara perusahaan dan masyarakat tidak mesra, bisa dipastikan ada masalah.³⁰ Program tanggung jawab sosial perusahaan membantu perusahaan menyelesaikan masalah-masalah sosial dengan usaha menuju ke arah pencapaian tujuan perusahaan. Program tanggung jawab sosial sebagai bagian dari strategi bisnis, maka akan dengan mudah bagi unit-unit usaha yang berada dalam satu perusahaan untuk mengimplementasikan rencana kegiatan dari program yang dirancangnya. Dilihat dari sisi pertanggung jawaban keuangan atas setiap investasi yang dikeluarkan dari program tanggung jawab sosial menjadi lebih jelas dan tegas, sehingga pada akhirnya berkelanjutan yang diharapkan akan dapat terimplementasi berdasarkan harapan semua *stakeholder*.³¹

Secara nasional pada saat ini, perkembangan ekonomi syariah diwarnai dengan perkembangan lembaga keuangan syariah yang diidentifikasi sebagai lembaga yang beroperasi menggunakan sistem ekonomi syariah, perkembangan sistem dan praktik ekonomi syariah dewasa ini merupakan implementasi dari keinginan masyarakat muslim untuk kaffah dalam menjalankan seluruh aktifitas dan transaksi ekonomi yang sesuai dengan ketentuan dan prinsip Islam. BMT (sebagai lembaga

³⁰ Hendrik Budi Untung, *Op.cit*, hlm. 6

³¹ Redaksi Latoll, *Bisnis dan CSR*, (Jakarta : Redaksi Latoll, 2009), hlm. 12

keuangan syariah) melaksanakan kegiatan dan fungsinya berdasarkan prinsip utama sebagai berikut:³² 1) keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dengan mengimplementasikan prinsip syariah dan muamalah ke dalam kehidupan, 2) keterpaduan (kaffah) dimana nilai spiritual berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, 3) kekeluargaan, 4) kebersamaan, 5) kemandirian 6) istiqomah, 7) membangun barisan semut berlandaskan kesadaran kekuatan jaringan.

Khusus mengenai BMT tidak hanya pada Lembaga Keuangan Syariah Bank Syariah, BMT sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) mendapat penyaluran dana sebesar Rp. 10 milyar dari Induk Koperasi Syariah (Inkopsyah) BMT yang diperoleh dari Lembaga Pembiayaan dan Dana Bergulir (LPDB) Kementrian Negara Koperasi dan UKM.³³

BMT memiliki padanan kata Baitul Maal wat Tamwil, yaitu lembaga keuangan mikro yang mempunyai 2 (dua) fungsi utama.³⁴ Secara harfiah Baitul Maal berarti rumah dana dan Baitul Tamwil berarti rumah usaha. Baitul Maal dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya yakni dari masa Nabi sampai abad pertengahan perkembangan Islam. Dimana Baitul Maal berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus menyalurkan dana sosial. Sedangkan Baitul Tamwil merupakan lembaga bisnis bermotif laba. Dengan demikian BMT secara aktif menuntaskan kemiskinan dan

³² Baihaqi Abdul Madjid, dkk, *Pedoman Pendirian, Pembinaan dan Pengawasan LKM BMT*, (Jakarta : LAZNAS BMT, 2007) hlm. 11

³³ www.ekonomisyariah.blog.gunadarma.ac.id

³⁴ Baihaqi Abdul Madjid, dkk, *Op.cit*, hlm. 9

berhasil mengerakkan sektor riil, kegiatan BMT dengan program tanggung jawab sosialnya secara nyata telah membangun suatu masyarakat, apalagi masyarakat tersebut merupakan daerah operasional BMT tersebut berada. Dengan adanya BMT yang secara aktif melakukan program *social responsibility* dalam pembangunan berkelanjutan dengan peberdayaan masyarakat atau UKM tentunya dapat menghidupkan sektor riil.³⁵

Dalam hal ini penulis meneliti lebih jauh terkait implementasi program tanggung jawab sosial, serta efektivitasnya di KJKS BMT BahteraPekalongan.

F. Kerangka Berfikir

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen usaha dari perusahaan untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan memberi kontribusi bagi lingkungan akibat dampak kegiatan usahanya terhadap pihak-pihak berkepentingan (*stakeholder*) terutama masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaannya seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya, melalui program yang berkesinambungan yang melibatkan *stakeholder* yang berada pada mata rantai perusahaan yang terkait.

Suatu perusahaan bereksistensi disuatu lingkungan, dapat beroperasi, memperoleh laba maksimal dan berkembang menjadi besar itu semua tidak

³⁵ Muhammad Ridwan, *Op.cit*, hlm. 128

terlepas adanya dukungan dari lingkungan sekitar tempat usaha. Selanjutnya sudah menjadi suatu keharusan perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial sering dianggap inti dari etika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomis dan legal kepada *shareholder* tapi juga kewajiban terhadap *stakeholder*.

Sebuah perusahaan sudah seharusnya mesti faham dengan Indonesia yang beragam suku bangsa budayanya, karakter sosial ekonominya, serta perbedaan kondisi alamnya, jika sudah memahami itu semua, di dalam menerapkan tanggung jawab sosialnya, perusahaan bisa lebih fokus, terukur dan sesuai dengan keunikan serta kearifan masyarakat setempat. Karena tanggung jawab sosial perusahaan bukan hanya sekedar kegiatan promosi, marketing dan bantuan sosial saja, akan tetapi lebih dari itu semua.

Sebuah contoh nyata program tanggung jawab sosial perusahaan yang pernah dilakukan oleh Nestle sejak Juni 2010, yaitu dengan membantu para peternak sapi di daerah pedalaman, yang tidak hanya memberikan bantuan teknis dan keuangan saja, akan tetapi juga diwujudkan dengan membangun tangki-tangki bio gas, serta membina masyarakat untuk mengolah kotoran sapi agar menjadi energi bersih dan efisien. Ini merupakan proses sederhana yang sangat menguntungkan anggaran keluarga peternak. Hal ini dilakukan karena masyarakat peternakan setempat sangat terbatas akses listrik dan hidup dari kayu bakar, program ini dinilai tepat guna dan dapat mencegah penebangan

hutan liar, jadi hutan yang berada di sekitar lingkungan peternak sapi dapat tetap lestari.³⁶

Bagi daerah yang lebih maju yaitu dengan membentuk lembaga keuangan non perbankan (Koperasi, Baitul Maal, LAZ, dan lain-lainya) yang bukan hanya sekedar memberi donasi kepada UKM yang kekurangan modal, akan tetapi juga membina serta membimbing dalam kerja sama yang saling menguntungkan. Tanggung jawab sosial di dalam lembaga keuangan syariah (KJKS BMT Bahtera Pekalongan) merupakan kegiatan pengelolaan dana sosial perusahaan melalui Baitul Maal Bahtera, untuk program kegiatan sosial lingkungan dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan kesadaran, pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Eksistensi Baitul Maal Bahtera diakui dengan diterbitkannya SK Walikota Pekalongan Nomor : 451.1/02711 Tgl. 29 Desember 2004. Baitul Maal KJKS BMT Bahtera Pekalongan juga resmi sebagai mitra pengelola zakat (MPZ) Dompot Dhuafa tertanggal 12 september 2012, sehingga legalitas Baitul Maal Bahtera tidak diragukan lagi.³⁷

KJKS BMT Bahtera Pekalongan melakukan kegiatan tanggung jawab sosialnya dengan maksud untuk meningkatkan kepedulian terhadap saudara sesama, meringankan kesulitan penderitaan saudara sesama, mengajak kepada masyarakat (yang mampu) untuk menyisihkan sebagian harta mereka agar dapat dioptimalkan, diberdayakan dan dilipatgandakan manfaatnya melalui program kegiatan sosial lingkungan yang bersifat *charity*,

³⁶ "Creating Shared Value" CSR Nestle tahun 2010.

³⁷ Data KJKS BMT Bahtera "Baitul Maal Bahtera"

pendayagunaan maupun yang bersifat kemitraan (*partnership*). Penerapan program tanggung jawab sosial oleh KJKS BMT Bahtera tidak hanya pada bagian Baitul Maal Bahtera saja, akan tetapi juga melibatkan seluruh jajaran manajemen KJKS BMT Bahtera Pekalongan, sehingga dapat menguntungkan semua *stakeholder* yang berada pada mata rantai perusahaan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian berjudul implementasi program tanggung jawab sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan ini, merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang datanya diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ada, selanjutnya dalam literatur tersebut dapat ditemukan berbagai teori-teori, dalil-dalil, prinsip-prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lain yang dapat diselidiki tentang kaitannya dengan penelitian ini.³⁸ Adapun penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan *kualitatif* yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau mendiskripsikan fenomena penerapan program tanggung jawab sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

2. Sumber Data

Sesuai jenis penelitian tugas akhir ini yang datanya berupa kualitatif, maka diperlukan sumber data. Adapun sumber data yang digunakan antara lain :

³⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998, hlm. 38

a) Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek dengan sumber informasi yang dicari.³⁹ Dalam hal ini yang dijadikan data primer adalah dilakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu bapak Munasir selaku kepala bagian Baitul Maal Bahtera Pekalongan.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, yang biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, serta arsip-arsip resmi.⁴⁰ Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, arsip-arsip, buletin Nida'ul Ummah perekat ummat KJKS BMT Bahtera Pekalongan dan memanfaatkan situs resmi yaitu website yang dimiliki KJKS BMT Bahtera Pekalongan dengan persetujuan KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di terapkan yaitu dengan metode

a) Observasi.

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap obyek penelitiannya instrumen yang di pakai berupa lembar pengamatan.⁴¹ Penulis

³⁹ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,1998) hlm. 91.

⁴⁰ Ibid. hlm.36

⁴¹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and banking*, (Jakarta : PT Gramedia pustaka Utama 2000), hlm. 116

mengamati dan melihat mekanisme penerapan (pola dan bentuk) serta sistem manajemen tanggung jawab sosial pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

b) Wawancara.

Teknik ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan antara penulis dengan responden.⁴² Penulis melakukan tanya jawab kepada pihak yang terkait atau seharusnya mengetahui tentang objek yang penulis bahas. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara (langsung dan tertulis) dengan bapak Munasir (kepala bagian Baitul Maal di KJKS BMT Bahtera Pekalongan) berturut-turut pada tanggal 18 April 2013 dan tanggal 22 April 2013.

c) Dokumentasi.

Dokumentasi ini cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip dan buku-buku tentang pendapat teori yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁴³ Dalam hal ini data-data yang diambil berupa arsip-arsip, brosur, laporan keuangan Baitul Maal BMT Bahtera Pekalongan Tahun 2012 serta foto-foto kegiatan sosial dari LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bahtera).

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta , 1998), hlm. 140

⁴³ Winarna Suharmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung : UI Press, 2007), hlm. 20

4. *Analisis Data*

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi. Aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai jenuh. Ukuran dari kelengkapan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi-informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴⁴ Analisis kemudian diterapkan dalam penelitian dengan permasalahan khusus yaitu : implementasi program tanggung jawab sosial di KJKS BMT Bahtera pekalongan.

H. **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan.

Meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan dan pembatasan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Berfikir, Metode Penelitian, Metode Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

⁴⁴ Matteuw B Milles.A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung : UI Press, 2007), hlm.20.

BAB II : Tinjauan Umum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bab ini penulis membahas tentang konsep dasar tanggung jawab sosial di perusahaan, mulai dari pengertian tanggung jawab sosial perusahaan, tujuan, arti penting, dasar hukum dan maksud dari program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

BAB III : Gambaran Umum Tentang KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

Bab ini menggambarkan tentang Profil KJKS BMT Bahtera Pekalongan yang dijabarkan dalam sejarah berdirinya KJKS BMT Bahtera Pekalongan, Struktur organisasi KJKS BMT Bahtera Pekalongan, deskripsi pekerjaan, produk lembaga keuangan Syariah KJKS BMT Bahtera Pekalongan yang diuraikan dalam produk penghimpun dana, produk penyaluran dana dan tanggung jawab sosial perusahaan di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

BAB IV: Analisis Penelitian tanggung jawab sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan”

Bab keempat ini menganalisis sistem, pola dan bentuk serta efektivitas dari penerapan program tanggung jawab sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

BAB V : Penutup

Pada bab kelima ini merupakan bagian akhir dari seluruh pembahasan, penulis memberikan suatu kesimpulan, saran-saran dan penutup. Dalam bab ini berfungsi memberikan inti dari uraian yang dijelaskan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program tanggung jawab sosial yang telah dilakukan di koperasi jasa keuangan syariah BMT Bahtera Pekalongan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. KJKS BMT Bahtera Pekalongan dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan menerapkan sistem sentralistik, yang berarti aplikasi program tanggungjawab sosial terpusat di perusahaan. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial oleh KJKS BMT Bahtera Pekalongan memiliki pola dan bentuk yang bervariasi. Pola dan bentuk merentang dari yang bersifat donasi, kemitraan, pola produksi bersih (*Cleaner Production*), *social event* dan pola penumbuhan dan pengembangan wirausaha baru .
2. Pola donasi di KJKS BMT Bahtera Pekalongan muncul dalam berbagai bentuk pemberian sumbangan secara langsung seperti pemberian beasiswa, bantuan bencana alam, santunan kaum dhuafa, dana renovasi tempat ibadah dan pendidikan, layanan mobil peduli umat dan lain sebagainya.
3. Pola kemitraan di sini adalah pola pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam bentuk kerja sama dibidang pendidikan, teknologi informasi serta dalam hal penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infak, shodaqoh

(ZIS). Bentuk kemitraan dibidang pendidikan dipilih KJKS BMT Bahtera Pekalongan karena adanya keterbatasan tempat belajar dan praktik bagi para pelajar dan kemitraan dengan LAZ Dompot Dhuafa dimaksudkan untuk membantu penggalian potensi zakat dan pendayagunaan, serta untuk ikut serta mengurangi sebagian permasalahan kaum dhu'afa

4. Pola Penumbuhan dan pengembangan wirausaha baru muncul dalam bentuk perintisan dan pembinaan wirausaha-wirausaha yang berkompeten untuk mengembangkan usahanya, dan tentunya bukan sekedar memberikan donasi saja, akan tetapi juga diharapkan dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan.
5. Pola *social event* bahtera dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran sosial antar sesama, kesadaran akan pemeliharaan lingkungan dan kesadaran akan kewajiban dalam hidup beragama. Pola *social event* muncul dalam bentuk acara bakti sosial seperti donor darah, bazar kebutuhan pokok murah, pengobatan gratis, mengadakan pelatihan pulasara jenazah muslimah dan mengadakan penyuluhan untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat serta membentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.
6. Produksi Bersih (*Cleaner Production*) adalah penerapan tanggung jawab terhadap lingkungan KJKS BMT Bahtera diwujudkan bersamaan dengan program bakti lingkungan bahtera dan masuk melalui kebijakan-kebijakan internal perusahaan. Program produksi bersih bahtera muncul dalam bentuk *efektivitas* dan *efisiensi* kebutuhan energi seperti, pemilihan serta

penggunaan alat-alat kerja yang efektif dan ramah lingkungan, efisiensi konsumsi slip-slip transaksi dan kertas laporan dan kebijakan pemilihan lokasi pendirian kantor yang menghindari area atau tempat rembesan air hujan.

7. Efektivitas program kerja tanggung jawab sosial berpijak pada hasil yang telah dicapai pada tahun sebelumnya dengan tujuan untuk terus mengembangkan program-program tanggung jawab sosial agar lebih baik, yaitu menambah variasi dan polesan agar program yang diagendakan lebih mengena. Berdasarkan perjalanannya dari tahun ke tahun, pola yang telah dilaksanakan sudah cukup efektif baik dalam penggalian dana maupun pencapaian program kerja.

B. Saran

Untuk mewujudkan kesempurnaan pada penelitian berikutnya serta untuk perkembangan lembaga terkait, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan antara lain yaitu:

1. Pegawasan, pembinaan serta evaluasi lebih ditingkatkan terkait penerapan program tanggung jawab sosial agar tepat sasaran dan benar-benar efektif.
2. Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate social responsibility*) bukan sekedar memberi donasi kepada UKM yang kekurangan modal akan tetapi juga membimbing dalam kerja sama yang saling menguntungkan
3. Dalam menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan harus bisa lebih fokus, terukur dan sesuai dengan keunikan serta kearifan masyarakat

setempat karena tanggung jawab sosial perusahaan bukan sekedar kegiatan promosi dan marketing

4. Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate social responsibility*) akan menjamin kelangsungan perusahaan dan mendukung pembangunan berkelanjutan jika perusahaan memperhatikan aspek *profit*, *people* dan *planet*.
5. Perlu adanya dukungan dari Pemerintah daerah seperti misalnya subsidi pajak atau kebijakan lainnya untuk standarisasi LKMS sebagai lembaga yang memiliki program pembangunan ekonomi sosial melalui Tanggung jawab sosial perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afri Setiana,Dwi (2010). Sistem Manajemen Corporate Social Responsibility (CSR) Pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Arikunto, Suharsimi (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- B Milles, Mattew dan Huberman A Michael (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung : UII Press.
- Budi Untung, Hendrik (2011). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Hadi, Nor (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ilmi SM, Makhalul (2002). *Teori dan praktek mikro keuangan syariah*. Yogyakarta : UII Press.
- Imronah (2008). Penerapan Prinsip Syariah Pada Produk Penghimpun Dana Di BMT Al-Amin Kedungwuni. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Js. Badudu (2003). *Kamus kata-kata serapan bahasa asing dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: Media Nusantara.
- Keraf, A. Sonny (1998). *Etika Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Madjid, Baihaqi Abdul dkk (2007). *Pedoman Pendirian, Pembinaan dan Pengawasan LKM BMT*. Jakarta : LAZNAS BMT.
- Muhammad (2004). *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN Yogyakarta.

Mutammam dkk (2007). *Tanggung jawab Sosial Perusahaan terhadap Pendidikan : Study Tentang Partisipasi Pengusaha Batik di Kota Pekalongan dalam Penanganan Pendidikan Anak Tidak Mampu*. Pekalongan : STAIN Pekalongan, dalam jurnal penelitian ekonomi STAIN Pekalongan.

Ridwan, Muhammad (2004). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta : UII Pres.

Rindjin, Ketut (2004). *Etika Bisnis dan Implementasinya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Rochaety, Eti & Ratih Tresnati (2005). *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suharmad, Winarna (2007). *Dasar dan Teknik Research*. Bandung : UI Press.

Sukirno, Sadono dkk (2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta : Kencana.

Syukron, Amin (2008). *Persepsi dan Preperence Nasabah Terhadap BMT SMNU Pekalongan pada BMT SMNU Pekalongan (Tugas Akhir Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan)* Pekalongan : STAIN Pekalongan.

Umar, Husein (2000). *Research Methods in Finance and banking*. Jakarta : PT Gramedia pustaka utama.

Wahyuni (2009). *Pemberdayaan UKM Melalui Pembiayaan Murabahah Di KJKS BMT Bahtera Pekalongan*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.

www.ekonomisyariah.blog.gunadarma.ac.id

www.bmtbahterapekalongan.com

www.stain-pekalongan.ac.id/en/artikel/176-penerapan-gcg-dalam-bisnis.html

DAFTAR PERTANYAAN TERKAIT IMPLEMENTASI TANGGUNG

JAWAB SOSIAL DI KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN

1. Sejak kapan KJKS BMT Bahtera Pekalongan menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)?
2. Bagaimana sistem penerapan program Tanggung Jawab Sosial yang digunakan pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
3. Mencakup bidang apa sasaran program Tanggung Jawab Sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
4. Program-program Tanggung Jawab Sosial yang ada di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
5. Dalam bentuk apa penerapan program-program Tanggung Jawab Sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
6. Berasal dari manakah sumber dana kegiatan program Tanggung Jawab Sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
7. Bagaimana perkembangan dana program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
8. Bagaimana pencapaian kerja dari program Tanggung Jawab Sosial di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
9. Apakah penerapan program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) selama ini telah berjalan efektif?
10. Harapan KJKS BMT Bahtera Pekalongan dengan melakukan program Tanggung Jawab Sosial perusahaan?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rohman Dwi Anto
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Boyolali/ 17 Nopember 1989
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perum Pasekaran Griya Permai Blok. O
No. 05 Pasekaran, Kecamatan Batang,
Kabupaten Batang
No Telp/ Hp : 085727618268

PENDIDIKAN FORMAL :

1. MI Tlawong, Sawit, Boyolali Tahun 1996-2002 .
2. SMP Negeri 1 Sawit, Boyolali Tahun 2002-2005.
3. SMA Negeri 1 Teras, Boyolali Tahun 2005-2008.
4. DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan Tahun 2010-2013 Pekalongan.

PENGALAMAN TRAINING DAN ORGANISASI :

1. Pengurus FKPM CSB Tahun 2010-sekarang.
2. Anggota HMPS DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan Tahun 2010-2013.

PENGALAMAN KERJA:

1. Bekerja di PT EST (Elim Sejahtera Transindo) Batang Tahun 2008-2010.
2. Bekerja di HSS (Hotel Sendang Sari) Batang Tahun 2010-2013.
3. Bekerja di DPPKAD Kabupaten Batang Tahun 2013-sekarang.
4. Magang Kerja, Praktik Kerja Lapangan (PKL) STAIN Pekalongan di KJKS BMT Bahtera Pekalongan Tahun 2013.

SURAT KETERANGAN

No. 027/SKt.B/BMT-B/X/2013

KJKS BMT BAHTERA yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM Blok A.9-10 Pekalongan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ROHMAN DWI ANTO
NIM : 2012110064
Program Studi : D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan

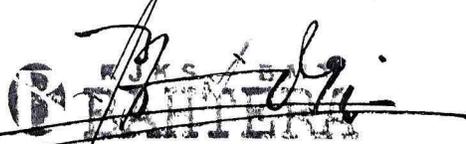
Telah melakukan penelitian di KJKS BMT BAHTERA Pekalongan dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (TA) dengan judul “ Implementasi Program Corporate Social Responsibility di KJKS BMT BAHTERA Pekalongan“.

Adapun penelitian tersebut dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2013 – 30 April 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya..

Pekalongan, 22 OKTOBER 2013.

KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN



MOH. ISRO'I, SAG, MM
Pjs. General Manager

**“Program Penumbuhan Wira Usaha Baru :
 Pengembangan ide wira usaha yang kreatif, dan inovatif ”
 bersama Baitul Maal Bahtera**

Nama Lengkap :
 Umur :
 Tempat, Tgl Lahir :
 Profesi/Pekerjaan :
 Alamat Instansi :
 Alamat Rumah :
 No. Telp. / HP :

dengan ini bersedia mengikuti dan mematuhi semua peraturan panitia selama kegiatan / program PERAHU berlangsung serta jika ide usaha saya terbilih maka dapat dipertanggungjawabkan.

....., Agustus 2012

Peserta,



Program Penumbuhan Wira Usaha Baru (PERAHU) ini merupakan kegiatan penjangkaran dan penilaian ide-ide bisnis terbaik yang direncanakan dalam sebuah *business plan* yang matang dan implementatif. Program ini bertujuan mengembangkan ide wirausaha, sehingga memunculkan bentuk baru usaha yang lebih kreatif dan inovatif, yang memungkinkan dapat berkembang.

Dalam program ini akan diberikan penghargaan berupa Modal Pendampingan bagi peserta yang memenuhi kriteria, yang diharapkan dapat menjadi pendukung modal awal dalam mewujudkan *businessplan* yang telah disusun. Dengan total Modal pendampingan sebesar 40 juta rupiah untuk 20 peserta terpilih sesuai anggaran proposal.

Sebagai bagian dari Event Milad 17 KJKS BMT BAHTERA Tahun 2012 Program PERAHU diharapkan dapat menjadi ajang bagi masyarakat untuk berani berfikir kreatif dan mengimplementasikannya dalam kegiatan bisnis.

FASILITAS :

- Biaya Pelatihan, Bimbingan & Pendampingan Gratis**
- Materi Pelatihan dan Praktek langsung**
- Coffebreak & Makan siang**
- Menjadi mitra binaan KJKS BMT BAHTERA**
- Chaneling mitra usaha yang tidak terbatas**
- Piagam Pelatihan**
- Modal Usaha**

Informas & Pendaftaran :

PROPOSAL PENDAYAGUNAAN ZAKAT, INFAQ & SHODAQOH

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara/i
Muslimin & Muslimat
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad saw.

Dalam rangka membantu penghimpunan dan pendayagunaan dana Zakat Infaq dan Shodaqoh (ZIS), kami menawarkan kepada seluruh kaum muslimin di mana saja Anda berada khususnya di wilayah Kota Pekalongan dan sekitarnya, agar dapat menyisihkan dana ZIS melalui Baitul Maal Bahtera Pekalongan. Insya Allah pendayagunaan ZIS tersebut akan sampai kepada yang benar-benar berhak dan memberi manfaat bagi mereka.

Pertu Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui bahwa Baitul Maal Bahtera telah resmi sebagai MITRA PENGELOLA ZAKAT (MPZ) DOMPET DHUFA tertanggal 12 September 2012, sehingga legalitas Baitul Maal Bahtera tidak diragukan lagi. Dan zakat yang anda salurkan melalui MPZ Dompet Dhuafa dapat mengurangi pajak Anda.

Demikian penawaran ini kami sampaikan. Atas kepercayaan dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

"Sesungguhnya orang-orang yang beramal mengerjakan amal sholeh, mendirikan salat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati."

QS. Al Baqarah: 277

PROFIL BAITUL MAAL BAHTERA

Sebagai agenda tahunan dilaksanakan sebagai wujud eksistensinya dalam ikut mengurus permasalahan kaum dhu'afa. Meski belum tersentuh semua lapisan, akan tetapi setidaknya ada tindakan nyata untuk mengarah ke tujuan memfasilitasi kebutuhan masyarakat muzaki dalam Baitul Maal yang telah menyalurkan dananya (zakat/ infaq/ shodaqoh/ wakaf) kepada para mustahik secara tepat dan berdaya guna. Eksistensi Baitul Maal Bahtera diakui dengan diterbitkannya SK Walikota Pekalongan Nomor 451/1/02711 Tgl. 29 Desember 2004. Dan telah resmi sebagai Mitra Pengelola Zakat (MPZ) Dompet Dhuafa dengan SK Direktur LAZ Dompet Dhuafa Nomor 880/ DD/ SK dilaksanakan di akhir tahun

● VISI

Menjadi Lembaga Amil Zakat pilihan umat yang Amanah dan Profesional.

● MISI

- Berperan aktif dalam penghimpunan Zakat, Infaq dan Shodaqoh umat serta menyalurkananya untuk kesejahteraan umat.
- Senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik termasuk jemput bola kepada muzakki sebagai identitas lembaga profesional.
- Melaksanakan fungsinya dengan keterbukaan dan berpegang teguh pada ketentuan Syariat ah Islam.

Donasi/Anda... Embun Sejitu Bagi Mereka

BAITUL MAAL
BAHTERA

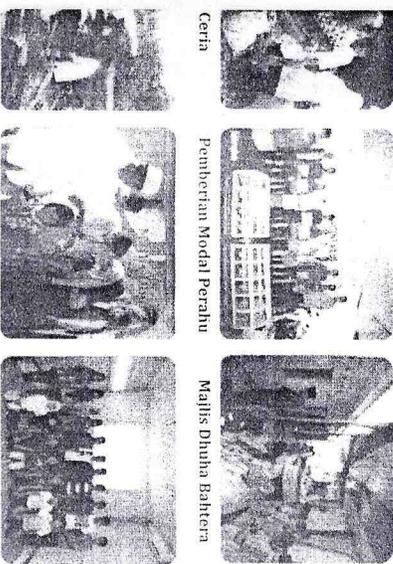
MITRA PENGELOLA ZAKAT
DOMPET
DHUFA

Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM Blok A-9-10 Pekalongan
Telp. (0285) 7992000

PENDAYAGUNAAN

Bahtera
 Mobil Peduli Umat)
 ayaan Qardhul Hasan
 an & Buka Bersama Anak Yatim
 a Berbagi "Lebaran"
 asi Tempak Ibadah & Lembaga Pendidikan
 Hewan Qurban
 an Sepuluh Muharam
 an Massal
 rutin "Siswa Binaan Bahtera"
 (awal bulan)

(baksos, bazar, pengobatan gratis, donor darah)
 Dhuha Bahtera
 m PERAHU (Penumbuhan Wira Usaha Baru)
 i Program Dompot Dhuafa Cab. Jateng



MPU
 Santunan Anak Yatim
 Siswa Binaan Bahtera
 Rekening Bank Muamalat No. 0219831949
 n. Baitul Maal Bahtera Pekalongan.
 t Person : A. Munasir (081578797854)

TUL MAAL
BAHTERA
 ANTA PENGOLAH ZAKAT
DOMPET
DHUFA
 omo, Mada Grosir- MM Blok A-9-10, Pekalongan

LAYANAN BAITUL MAAL BAHTERA

1. Program Channeling Zakat, Infaq & Shodagoh
 2. Jemput Zakat, Infaq, Shodagoh
 3. Konsultasi Zakat
 4. Layanan Autodebet (pindahbukukan otomatis)
3. Layanan Transfer Zakat, Infaq, Shodagoh
 Rek. Bank Muamalat No. 0219831949 a.n.
 Baitul Maal Bahtera Pekalongan.

Laporan Keuangan Tahun 2012

SALDO AWAL Per 1 Januari 2012		Rp 74.808.416,39
Penerimaan Dana		
1. Donasi Zakat Mal / Profesi	Rp 51.358.100,72	
2. Donasi Infaq	Rp 107.506.582,02	
3. Donasi Pendidikan	Rp -	
4. Donasi Ramadhan	Rp 14.750.000,00	
5. Donasi Qurban	Rp 28.350.000,00	
6. Donasi Renovasi Masjid	Rp -	
7. Donasi Sosial Kemasyarakatan	Rp 663.000,00	
8. Donasi Mobil Peduli Umat (MPU)	Rp -	
Jumlah Penerimaan		Rp 202.627.682,74

Penggunaan Dana		Rp 195.809.800,00
1. Pendayagunaan Zakat Maal / Profesi	Rp 29.790.000,00	
2. Pendayagunaan Infaq	Rp 43.685.600,00	
3. Pendayagunaan Pendidikan	Rp 37.461.500,00	
4. Pendayagunaan Ramadhan	Rp 14.750.000,00	
5. Pendayagunaan Qurban	Rp 28.350.000,00	
6. Alokasi Renovasi Tempat Ibadah & Majelis Tahlim	Rp 7.410.000	
7. Donasi Sosial Kemasyarakatan	Rp 34.362.700	
8. Donasi Mobil Peduli Umat (MPU)	Rp -	
Jumlah Penggunaan Dana		Rp 195.809.800,00

SURPLUS (DEFISIT)
 SALDO AKHIR Per 31 Desember 2012
 Rp 6.817.882,74

LEMBAR KESEDIAAN

Bismillahirrahmanirrohmin

Bersama ini kami,
 Nama Lengkap :
 Nama Panggilan :
 Tempat, Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan
 Status Perkawinan : Blm/Menikah/Janda/Duda
 Agama :
 Alamat :
 No. Telp./ HP :
 berniat ibadah kepada Allah SWT untuk mendukung program Baitul Maal Bahtera dengan menyalurkan Zakat : Rp.
 Infaq/ Shodagoh : Rp.
 Wakaf : Rp.
 Lain-lain : Rp.
 partisipasi tersebut dapat diambil petugas Baitul Maal Bahtera tiap bulan pada :
 Hari/ Tgl./ Pukul :
 Alamat :
 transfer melalui Rek. Bank Muamalat Pekalongan No. 0219831949 a.n. Baitul Maal Bahtera Pekalongan
 Pekalongan,